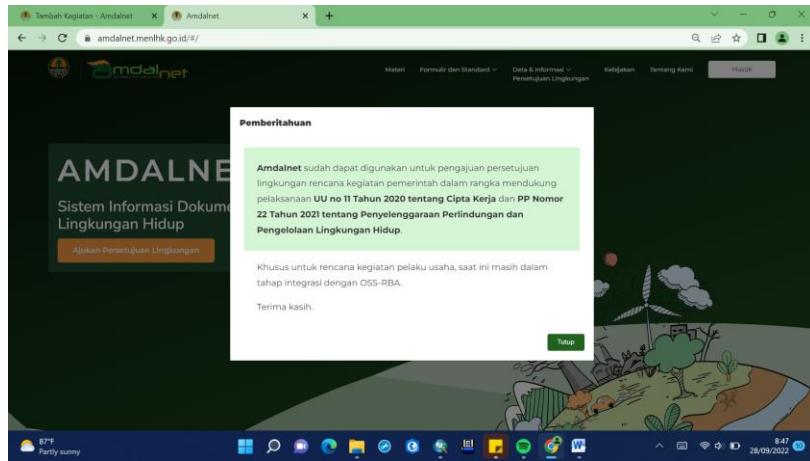
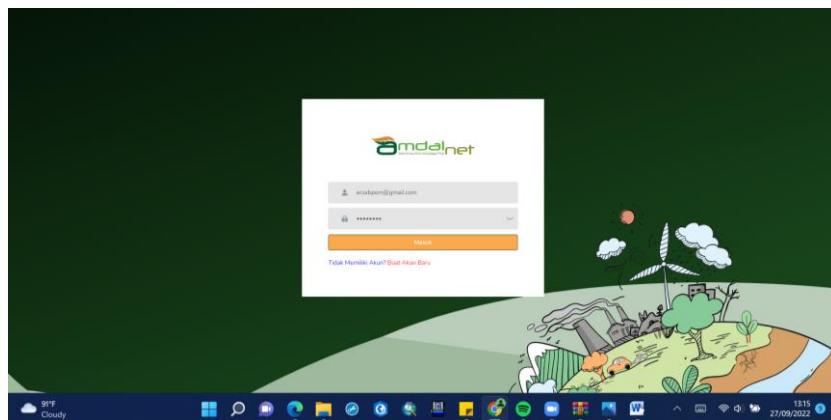


# Petunjuk Teknis Upload Data SHP Polygon Lokasi Kelola/Pantau Pada Amdalnet

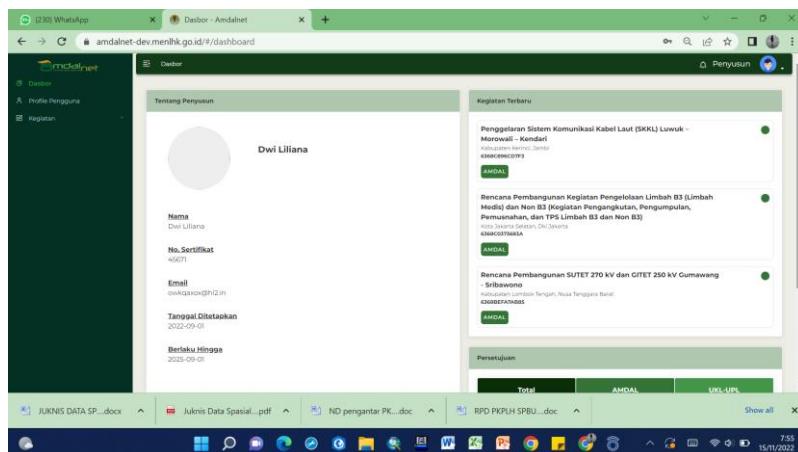
1. Buka Amdalnet di browser pada alamat <https://amdalnet.menlhk.go.id/>



2. Login menggunakan alamat email yang telah didaftarkan sebagai **penyusun** dan masukkan password kemudian klik tombol **Masuk**.



3. Berikut adalah contoh **Dasbor Amdalnet** setelah login.



4. Klik menu Kegiatan > Daftar Kegiatan



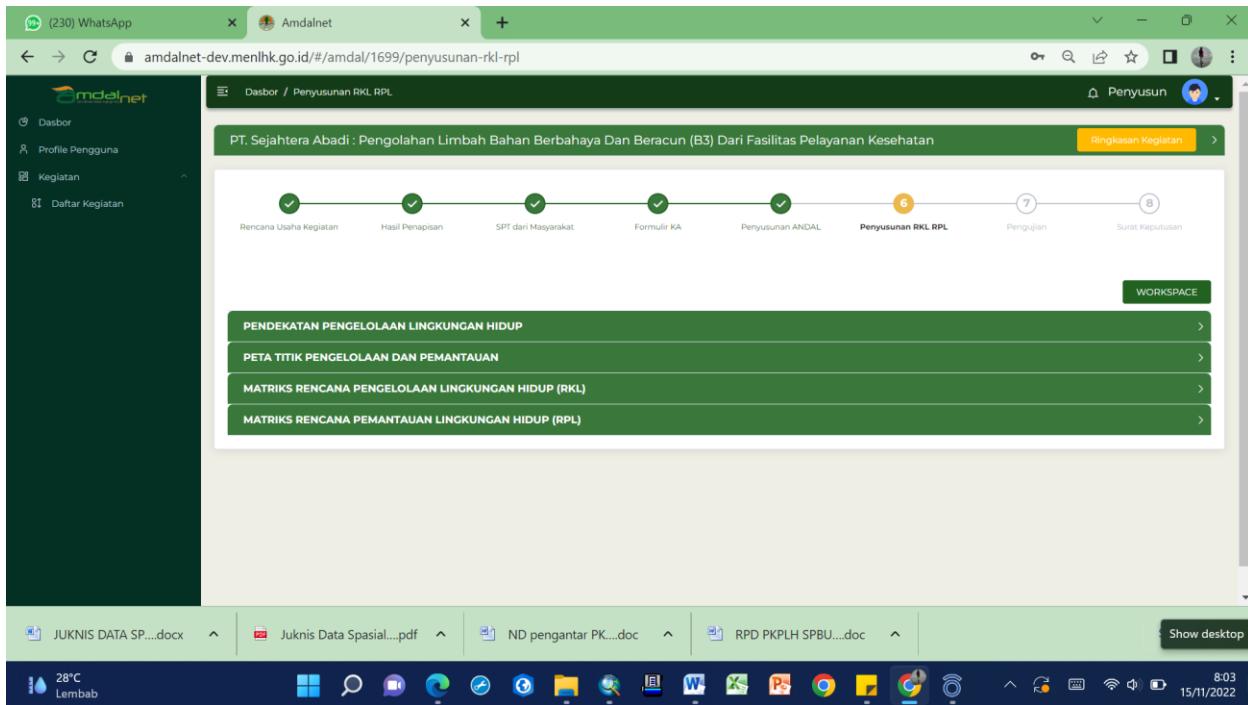
5. Klik tanda > pada kegiatan milik anda kemudian klik **RKL RPL**, sebagai berikut:

The screenshot shows a web browser window for 'amdalnet-dev.menlhk.go.id/#/project'. The left sidebar shows 'Kegiatan' selected. The main content area lists five projects:

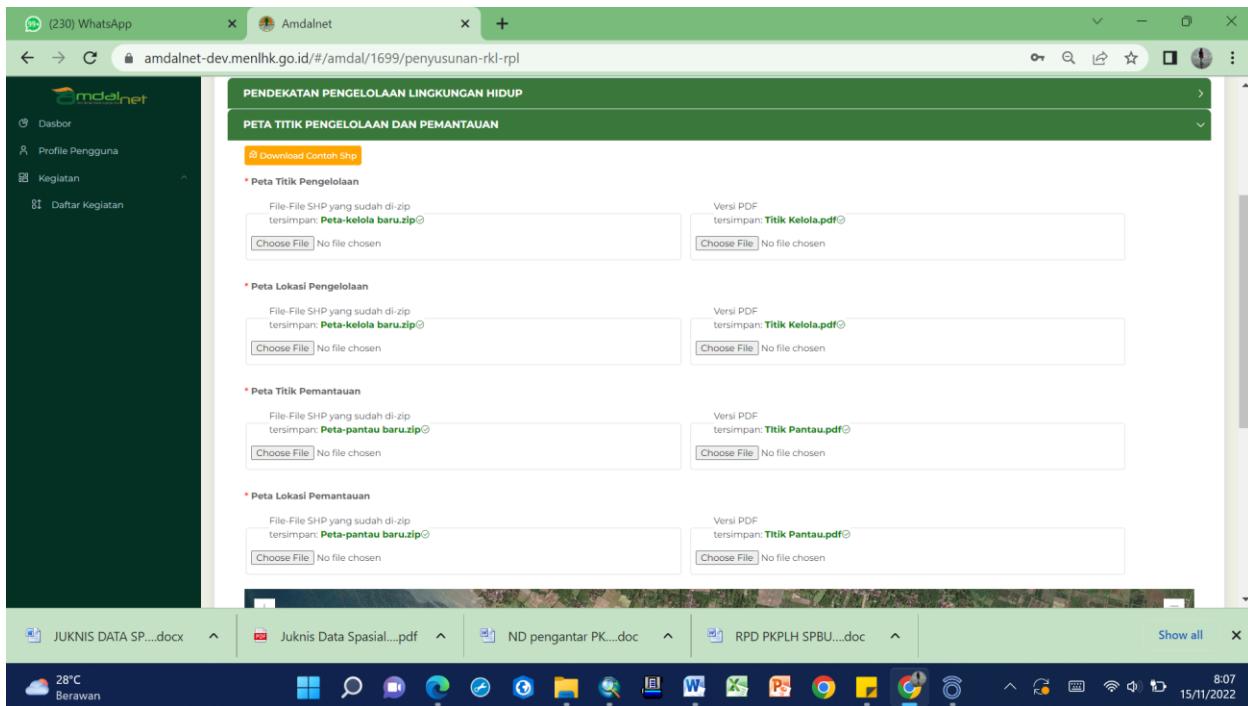
No	ID	Tanggal	Kegiatan	Instansi	Kota/Kabupaten	Aksi
1	6368C896CD7F3	2022-11-07	Penggelaran Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Luwuk - Morowali - Kendari	AMDAL	KOTA KENDARI/SULAWESI TENGGARA	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
2	6368C0373683A	2022-11-07	Rencana Pembangunan Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 (Limbah Medis) dan Non B3 (Kegiatan Pengangkutan, Pengumpulan, Pemusnahan, dan TPS Limbah B3 dan Non B3)	AMDAL	KABUPATEN BANYUMAS/JAWA TENGAH	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
3	6368BEFA7AB85	2022-11-07	Rencana Pembangunan SUTET 270 kV dan GITET 250 kV Gumawang - Sribawono	AMDAL	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR/SUMATERA SELATAN	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
4	6368B871F3348	2022-11-07	Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan	AMDAL	KABUPATEN JEMBRANA/BALI	Penyusunan RKL RPL

Project number 4 is expanded, showing details for 'PT. Sejahtera Abadi KABUPATEN JEMBRANA'. Below the project details, there is a section titled 'Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (AMDAL)'. At the bottom of this section, there is a button labeled 'RKL/RPL' which is highlighted with a red box.

6. Berikut contoh tampilan dari **RKL RPL** kemudian klik **Peta Titik Pengelolaan dan Pemantauan**



7. Berikut contoh tampilan dari **Peta Titik Pengelolaan dan Pemantauan**

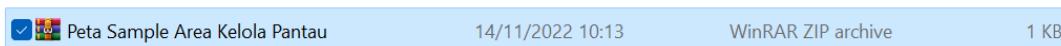


8. Untuk melakukan upload Shapefile (SHP) Peta Tapak Proyek, perlu dilakukan penyesuaian format atribut data yang dapat diterima Amdalnet, klik **Download Contoh Shp Area**.

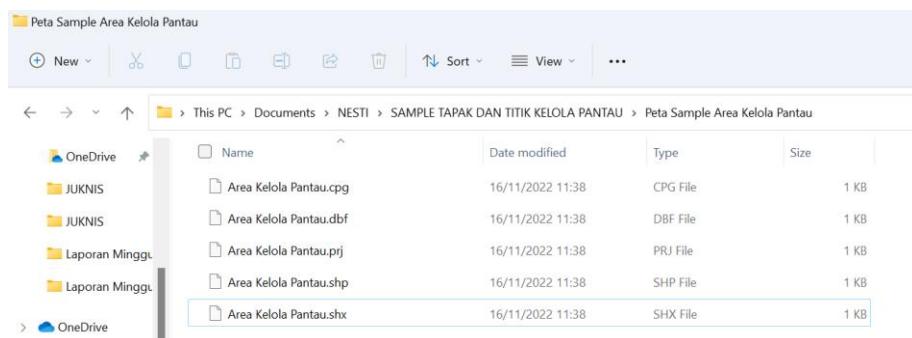
The screenshot shows a section titled "Download Contoh Shp Area". It contains four pairs of input fields for different map types:

- Peta Titik Pengelolaan:** File-File SHP yang sudah di-zip tersimpan: **Peta-kelola baru.zip** (Choose File: No file chosen). Versi PDF tersimpan: **Titik Kelola.pdf** (Choose File: No file chosen).
- Peta Lokasi Pengelolaan:** File-File SHP yang sudah di-zip tersimpan: **Peta-kelola baru.zip** (Choose File: No file chosen). Versi PDF tersimpan: **Titik Kelola.pdf** (Choose File: No file chosen).
- Peta Titik Pemantauan:** File-File SHP yang sudah di-zip tersimpan: **Peta-pantau baru.zip** (Choose File: No file chosen). Versi PDF tersimpan: **Titik Pantau.pdf** (Choose File: No file chosen).
- Peta Lokasi Pemantauan:** File-File SHP yang sudah di-zip tersimpan: **Peta-pantau baru.zip** (Choose File: No file chosen). Versi PDF tersimpan: **Titik Pantau.pdf** (Choose File: No file chosen).

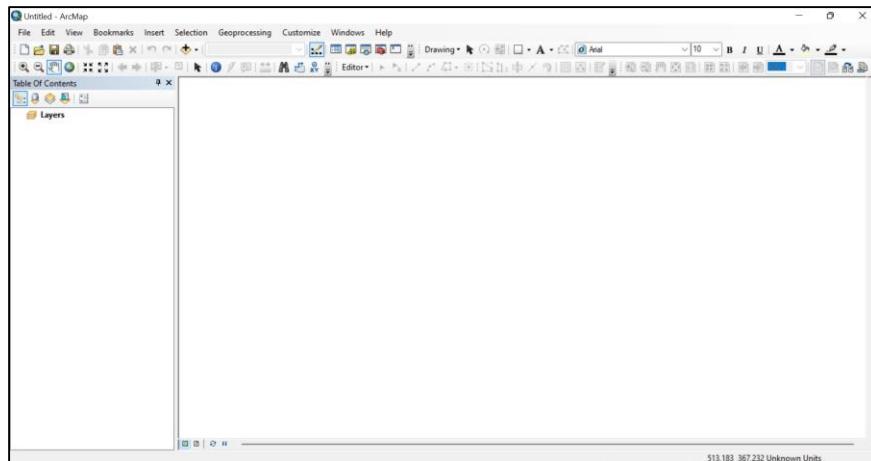
9. Berikut contoh file ZIP Polygon atau Area Kelola Pantau yang telah di download dari Amdalnet. Contoh file ini bisa digunakan juga untuk data: **SHP Polygon atau Area Kelola dan SHP Polygon atau Area Pantau** (penamaan file SHP dapat disesuaikan dengan jenis peta yang akan di upload).



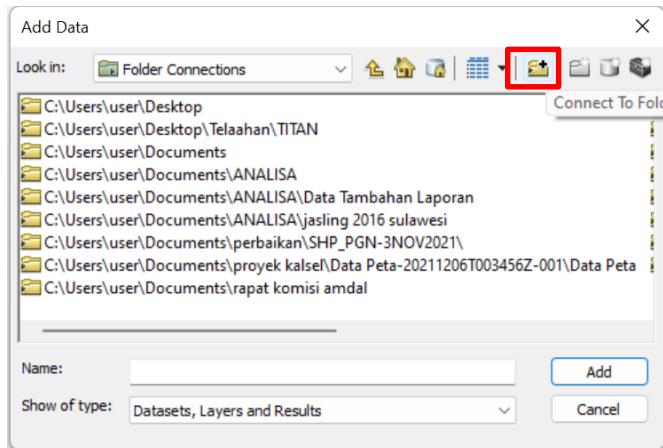
10. Extract file zip tersebut, dan berikut contoh hasil Shp yang telah di ekstrak.



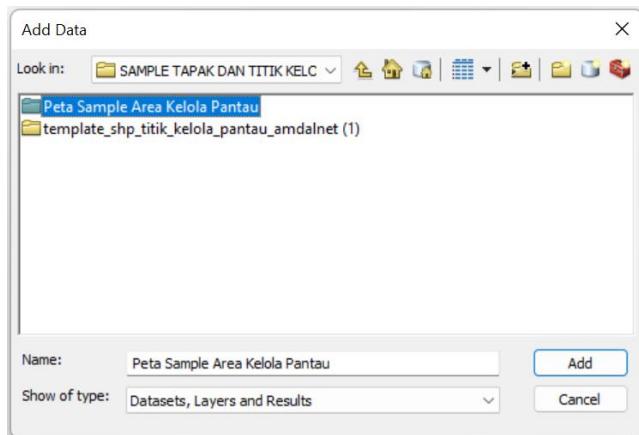
11. Proses penyesuaian format Atribut Data SHP pada Juknis ini dicontohkan menggunakan software **ArcMap versi 10**. Bagi pengguna software GIS lainnya, silakan dapat menyesuaikan sendiri dengan panduan yang dicontohkan. Berikut adalah tampilan setelah membuka ArcMap dan klik New Blank Map.



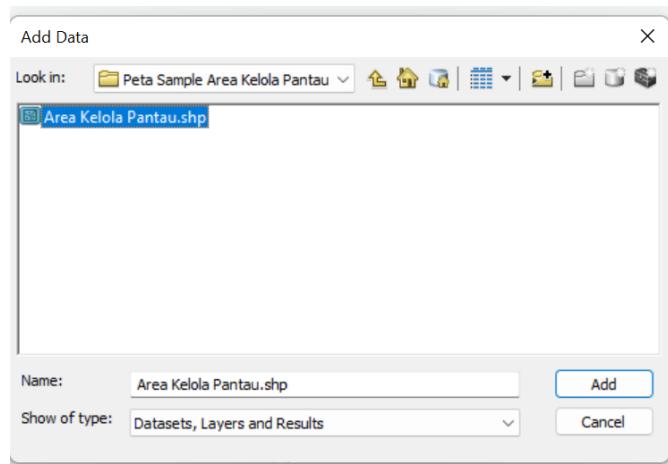
12. Klik **Add Data** pada toolbar Arcmap untuk menambahkan **contoh file SHP Area Kelola Pantau** yang sudah di-extract.  
13. Klik **Connect to Folder**



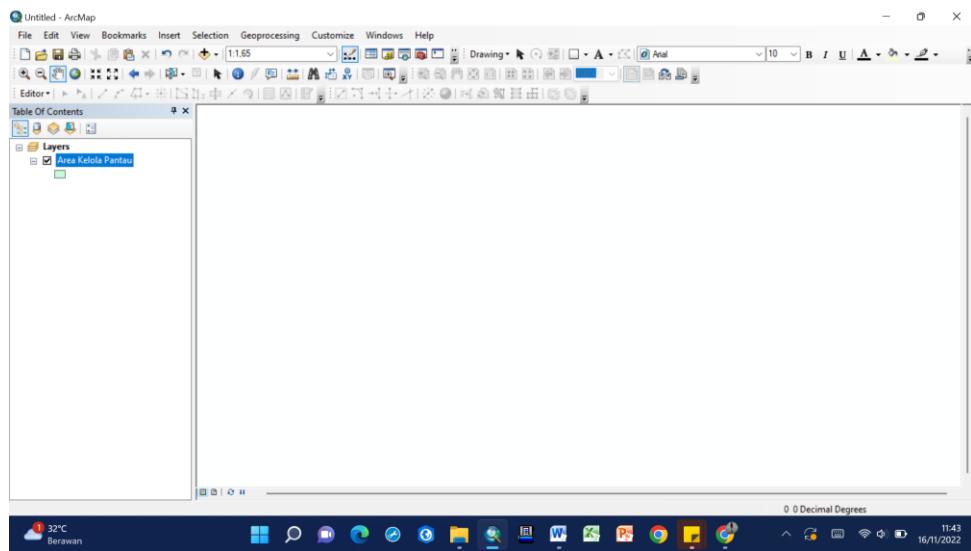
14. Cari **folder** lokasi penyimpanan **SHP Area Kelola Pantau** (SHP yang diunduh dari amdalnet dan sudah di-extract), kemudian klik **OK**.



15. Klik File **SHP Area Kelola Pantau** kemudian klik **Add**.

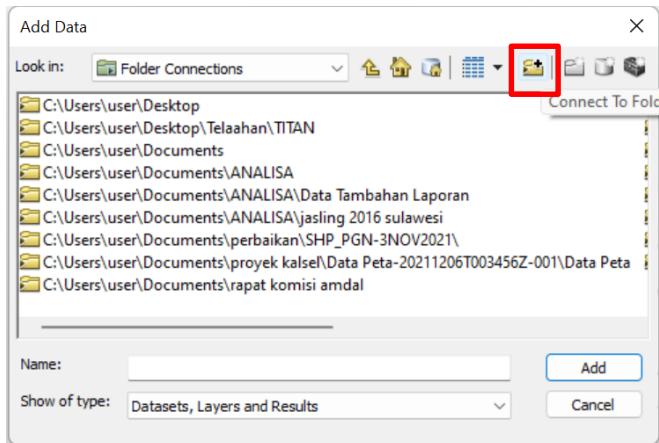


16. Contoh data SHP Layer Tapak Proyek yang dari Amdalnet adalah **data SHP tanpa polygon** dengan **format atribut** yang sudah ditentukan. Berikut contoh tampilan shp area kelola pantau dari amdalnet.

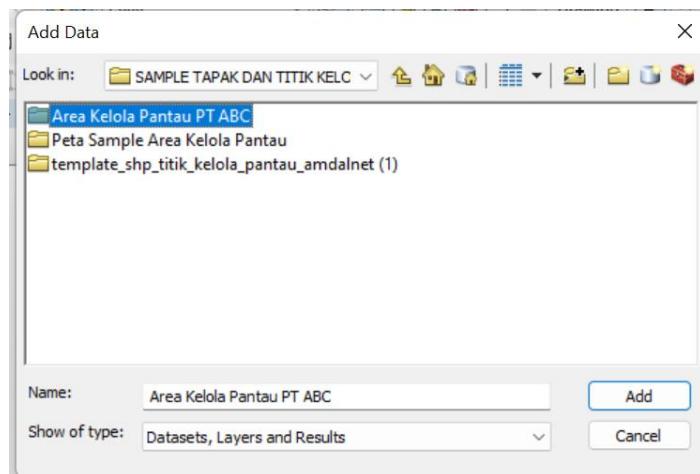


17. Klik **Add Data**  kembali untuk menambahkan data **SHP area kelola pantau rencana kegiatan** yang akan disesuaikan format atributnya (SHP tapak proyek milik Anda).

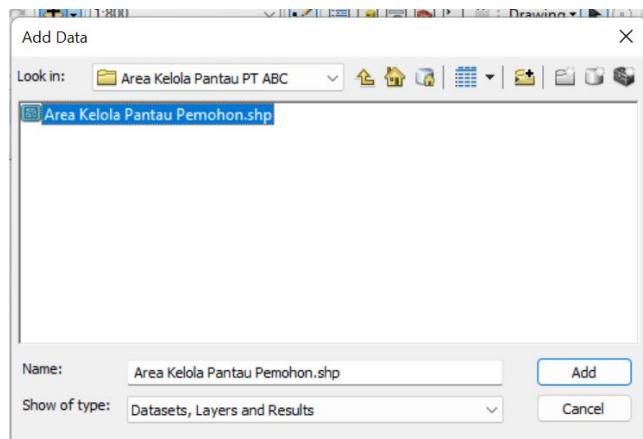
**18. Klik Connect to Folder**



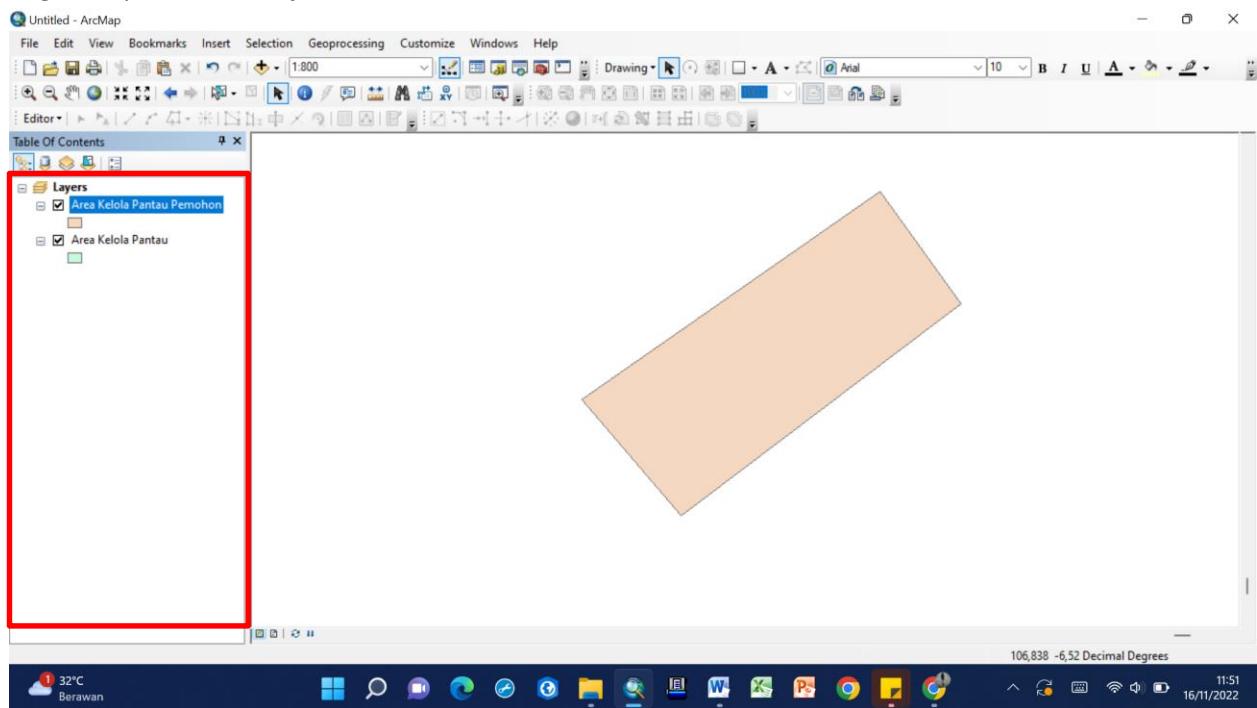
**19. Cari folder tempat penyimpanan shp milik anda**



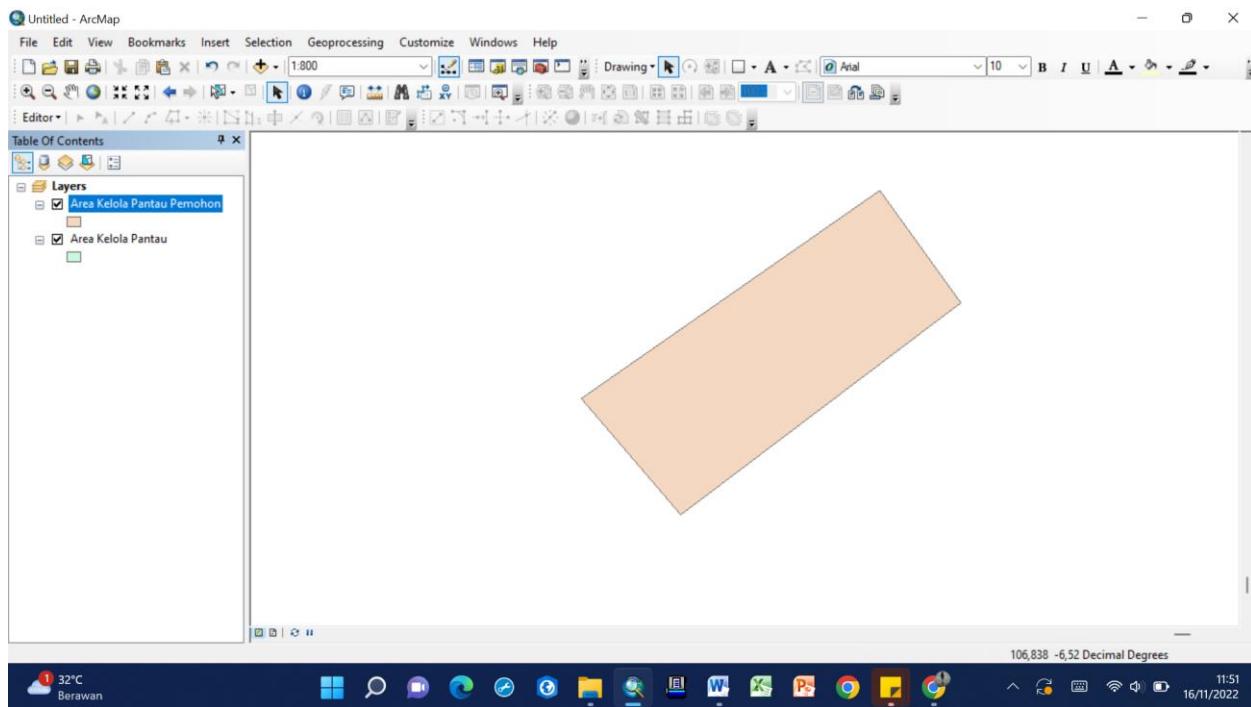
**20. Pilih SHP milik anda kemudian Klik Add**



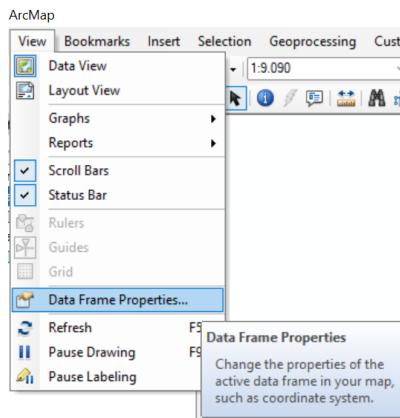
21. Pilih dan Klik layer **Area Kelola pantau (polygon)** yang merupakan file SHP anda yang ada pada bagian Layers di *Table of Content*.



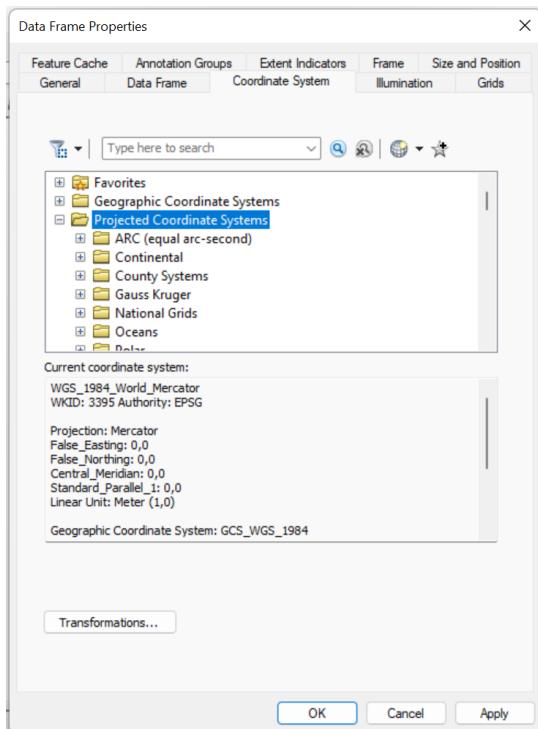
22. Berikut **contoh** tampilan SHP Area Kelola Pantau kegiatan yang akan diajukan Pemrakarsa.



23. Pastikan sistem koordinat pada Layer template Area Kelola Pantau rencana kegiatan (Shp anda) sudah sesuai dengan cara klik view pilih **Data Frame Properties**.



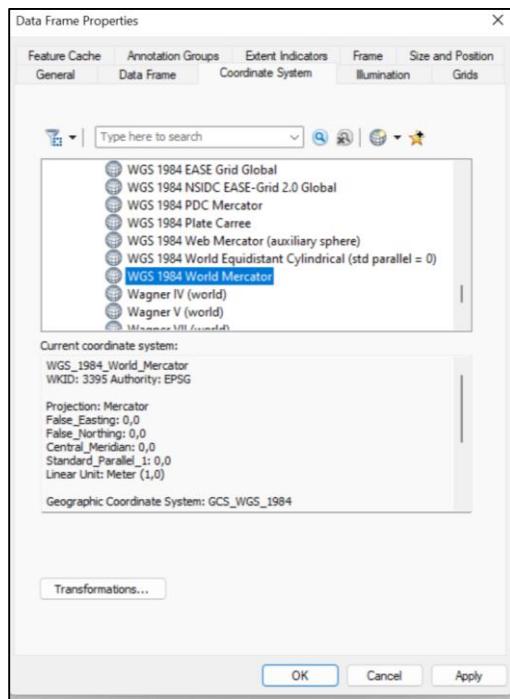
24. Pilih tab **Coordinat System** kemudian klik folder **Projected Coordinat system**.



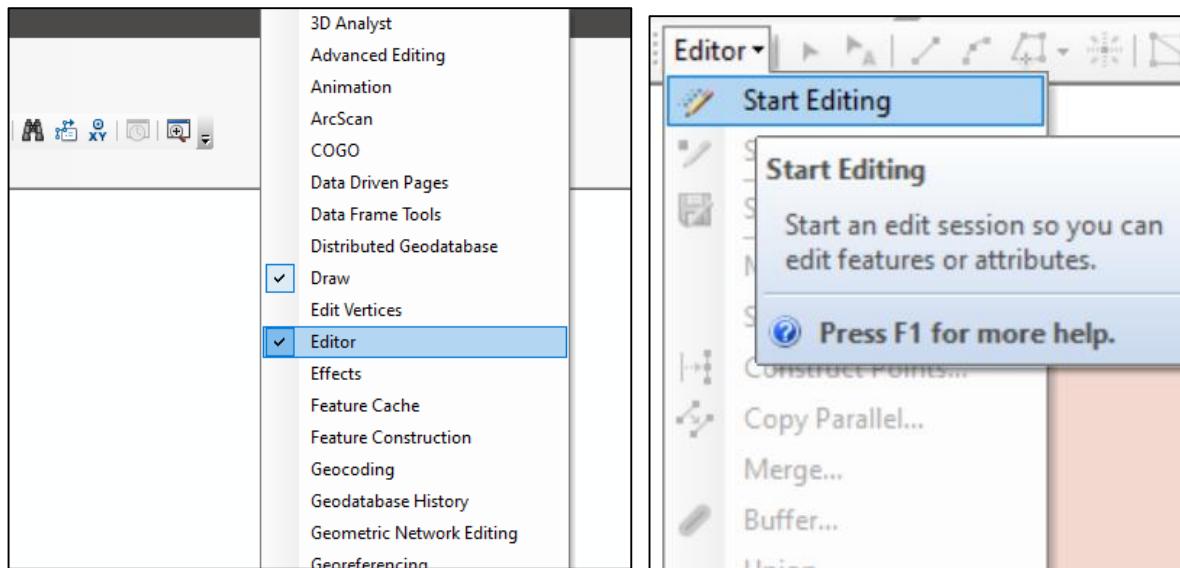
25. Scroll ke bawah dan klik folder **World**.



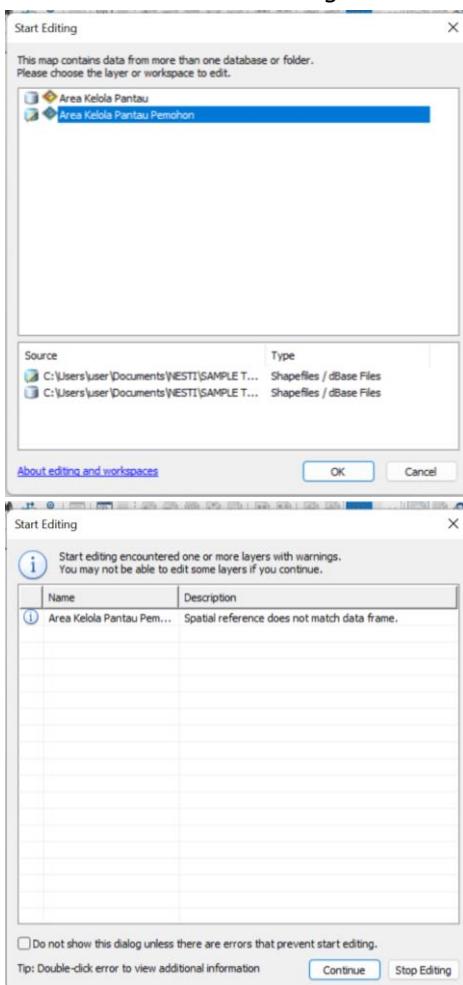
26. Scroll kembali kemudian klik pada ‘WGS 84 World Mercator’ kemudian klik **OK**.



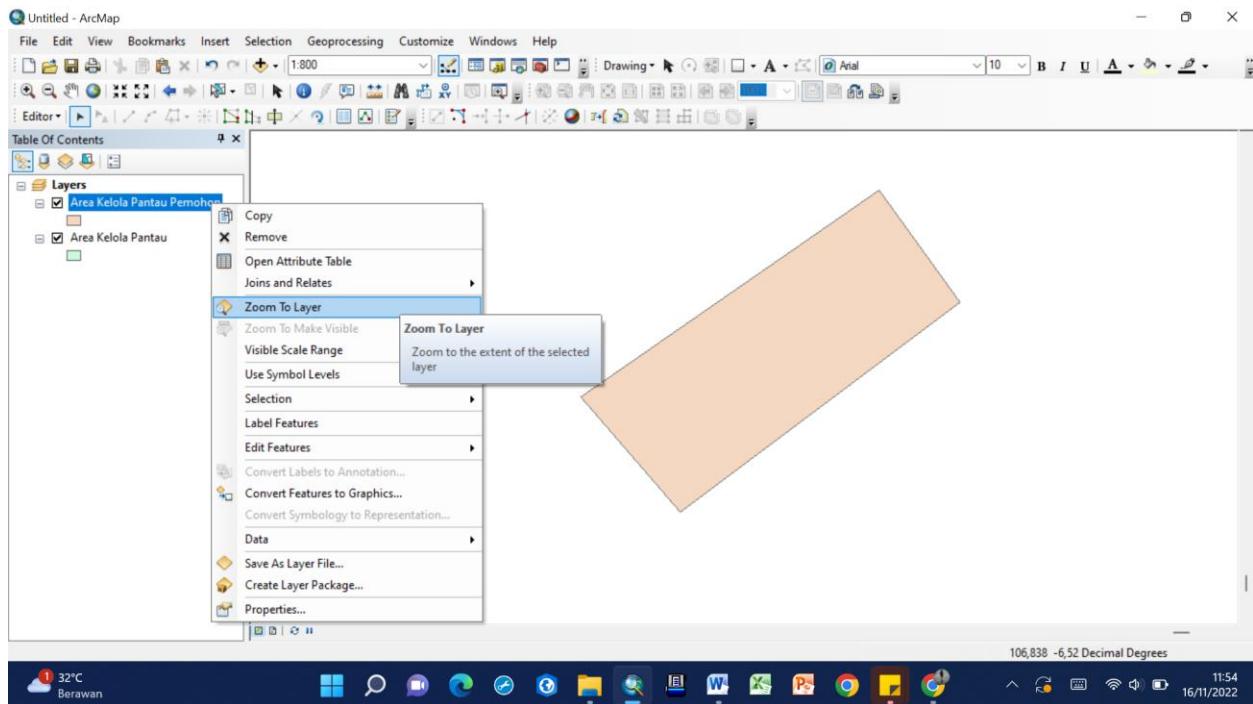
27. Pastkan toolbox **Editor** sudah diaktifkan pada Toolbar dengan cara **klik kanan** di area toolbar yang kosong dan **pilih Editor**. Kemudian Lakukan editing dengan cara klik **Editor** kemudian klik **Start Editing**.



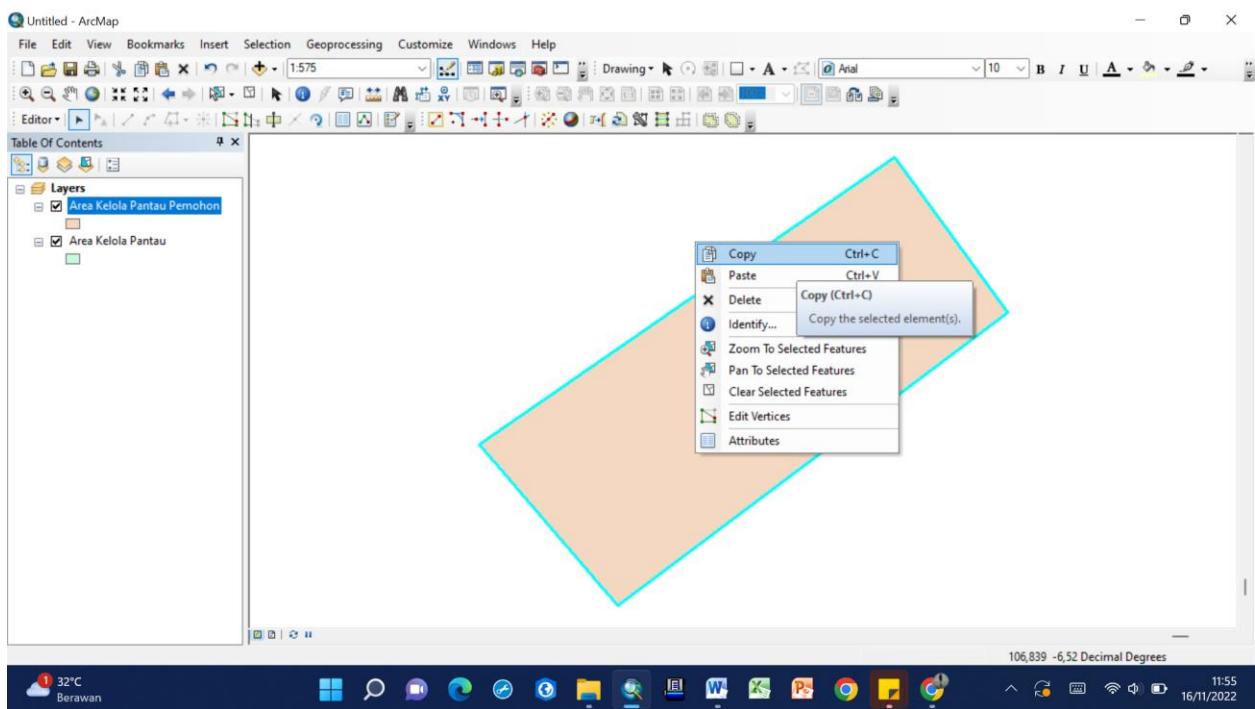
28. Pilih SHP **area kelola pantau pemohon (milik anda)** kemudian klik **OK**. Kemudian klik **Continue** untuk memulai *Start Editing*.



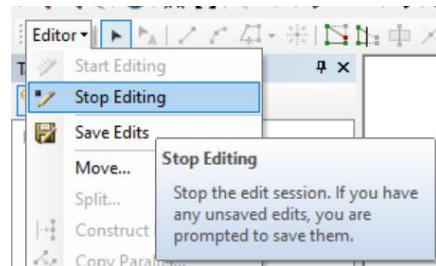
29. Tampilkan SHP **Area kelola pantau pemohon (milik anda)** dengan cara klik kanan pada layer shp Tapak Proyek anda kemudian klik **zoom to layer**.



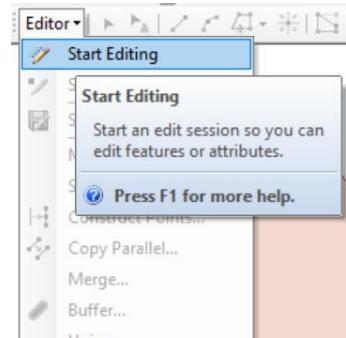
30. Klik kanan pada Area kelola pantau pemohon (milik anda) kemudian pilih **Copy**.



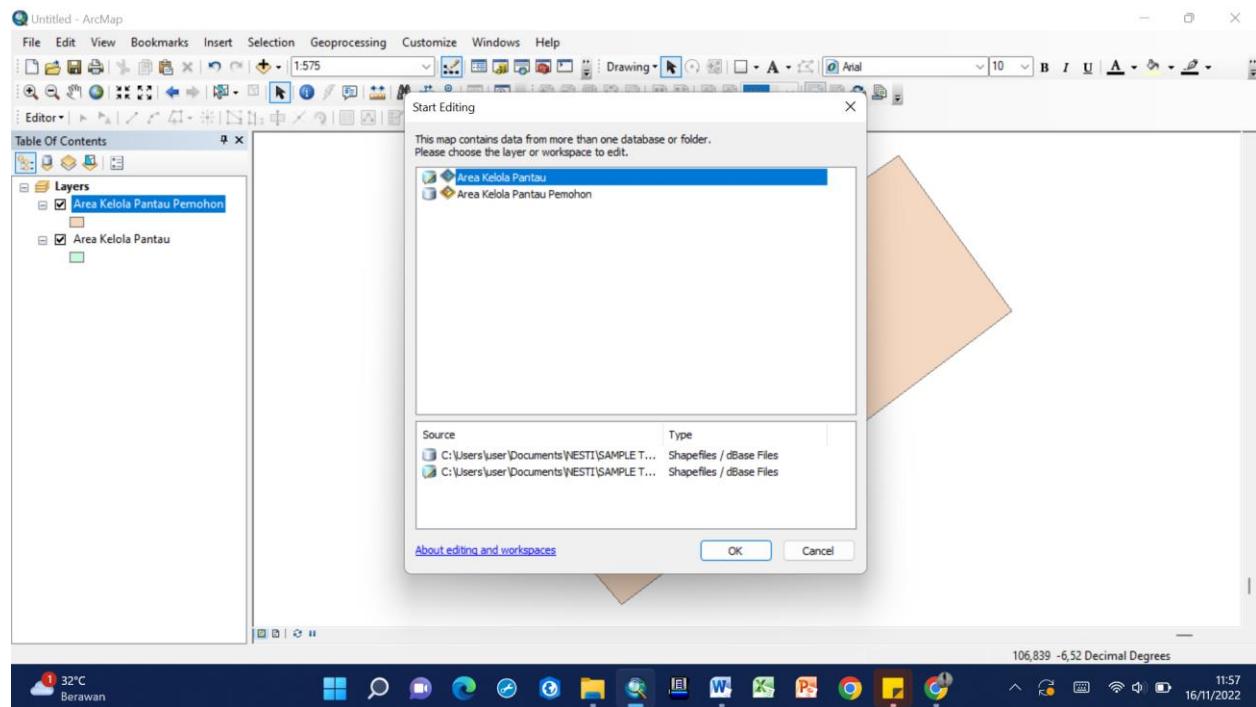
31. Klik **Editor** kembali kemudian klik **Stop Editing**.

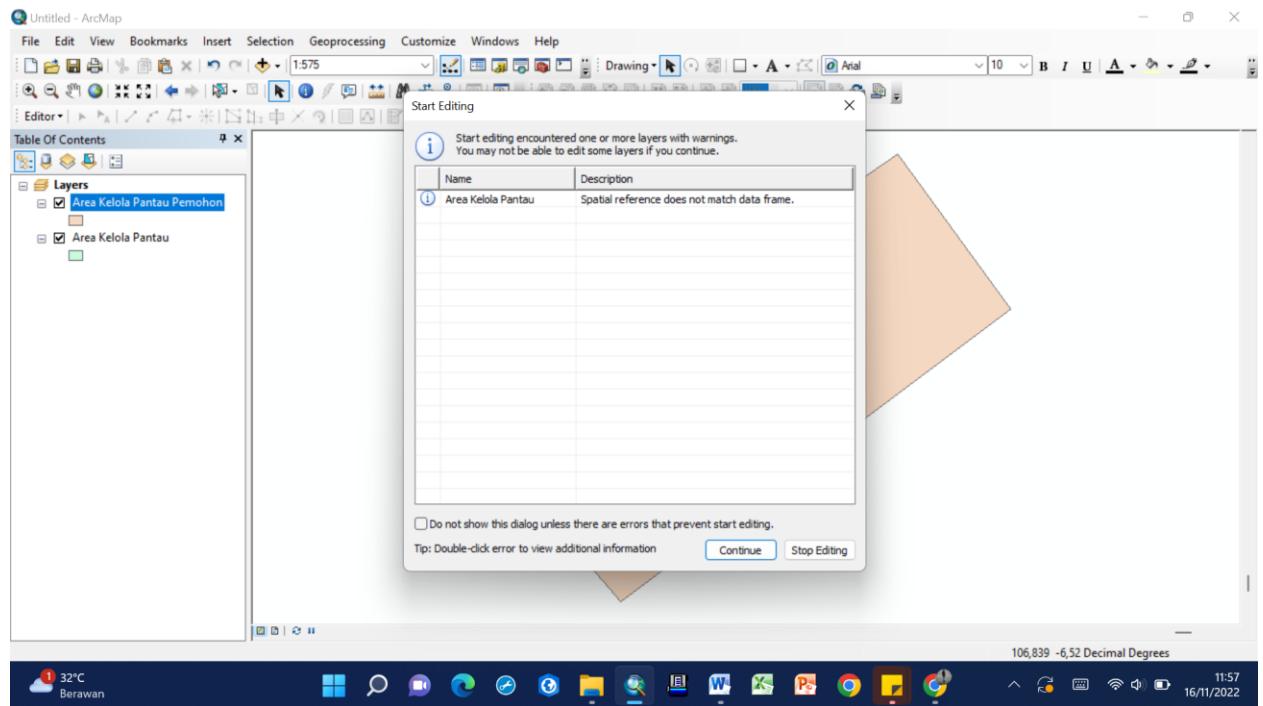


32. Lakukan **Start Editing** peta **template shp area kelola pantau** yang di download **dari Amdalnet** (area kelola pantau Acuan) dengan cara klik Editor kemudian klik *Start Editing*.

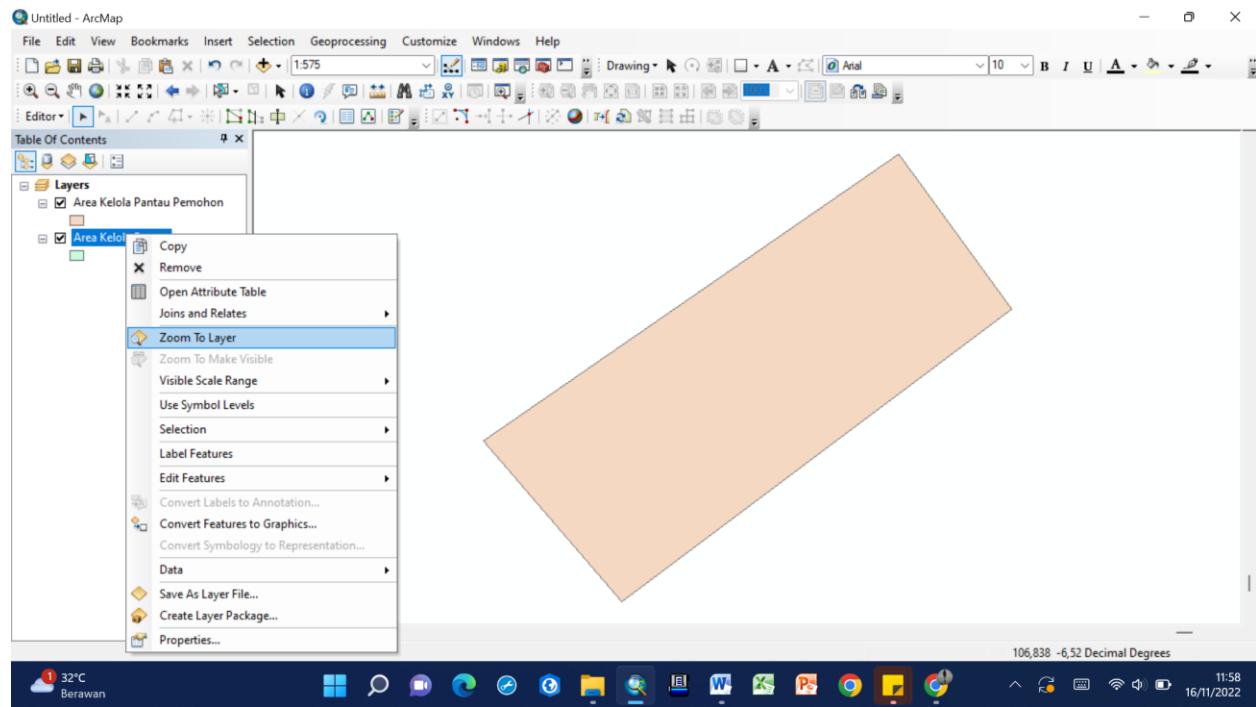


33. Pilih **template shp area kelola pantau** Acuan yang telah di download dari amdalnet kemudian klik **OK**, dan klik **Continue**.

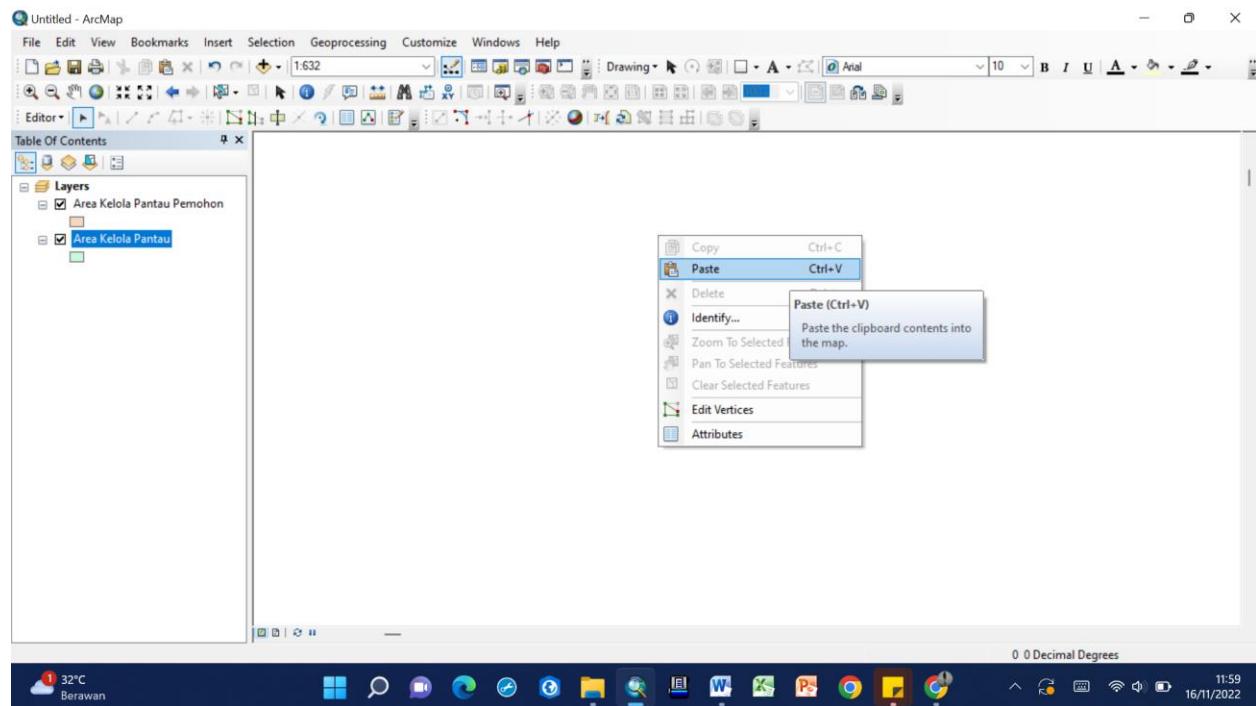


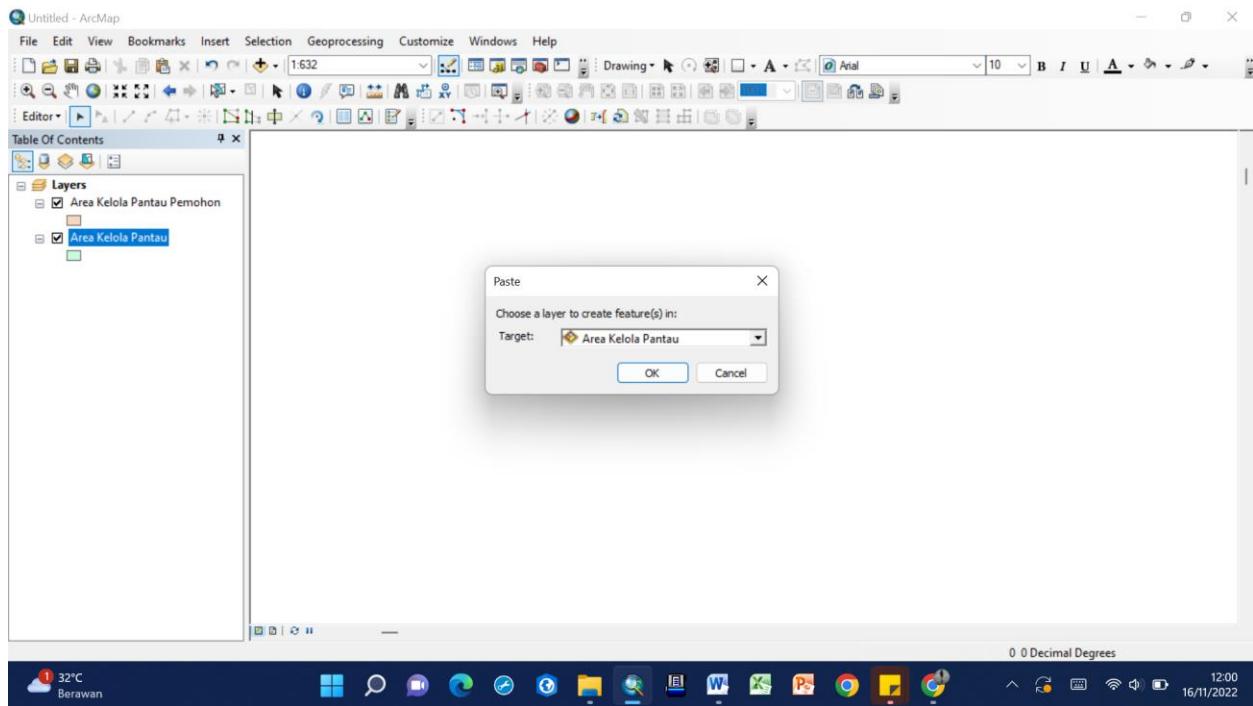


34. Klik kanan pada layer template shp area kelola pantau dari Amdalnet dan klik **Zoom To Layer**.

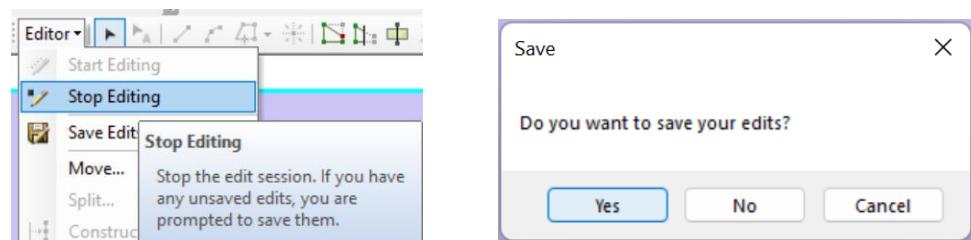


35. Klik kanan pada bagian Data Frame peta yang kosong dan klik **Paste**. Kemudian klik **OK**.

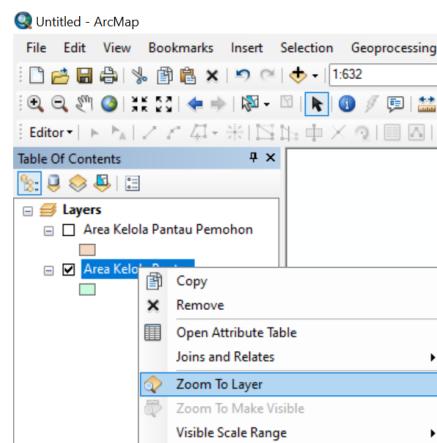




36. Klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**, kemudian klik tombol **Yes**.

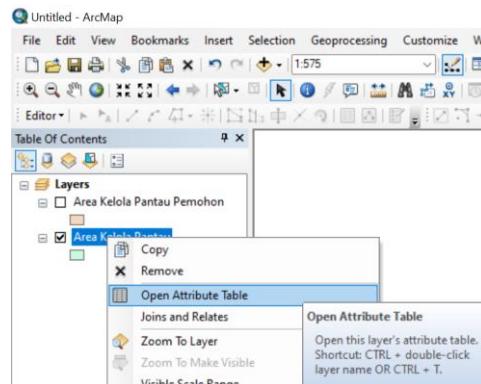


37. Hilangkan tanda centang pada **Area Kelola Pantau Pemohon** (**milik anda**) kemudian klik kanan pada area kelola pantau amdalnet (**template shp area kelola pantau**) pilih **Zoom To Layer**.



38. Cek apakah Atribut Table pada layer **template shp area kelola pantau** Acuan (dari Amdalnet) yang tadinya kosong, **sudah terisi** dengan data **area** dari SHP area kelola pantau pemohon (**milik anda**).

Lakukan klik kanan pada layer **template shp area kelola pantau** Acuan (dari Amdalnet) kemudian pilih **Open Attribute Table**.



- Setelah data **Shape area** masuk dalam **Table**, lakukan **start editing** lagi pada layer area kelola pantau Acuan, kemudian lengkapi seluruh kolom atribut tabel dengan informasi yang **sesuai format atribut** dan keterangan pada **tabel di bawah**.

FID	Shape *	OBJECTID 1	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	AREA	LAYER
0	Polygon ZM	0			0			0	

Dapat diisikan/diketikkan secara manual melalui Editor kemudian klik *start editing*. Isi tabel dengan cara mengetik secara manual, dengan ketentuan:

NAMA ATRIBUT	KETERANGAN
PEMRAKARSA	Nama Pemrakarsa
KEGIATAN	Nama rencana usaha dan/atau kegiatan
TAHUN	Tahun rencana usaha dan/atau kegiatan

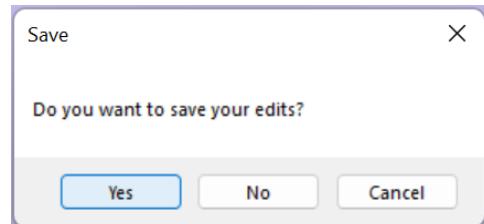
PROVINSI	Nama provinsi sesuai lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
KETERANGAN	Diisi dengan nama lokasi dan Jenis Dampak yang dikelola / dipantau
Kode	Diisi dengan area lokasi kelola/pantau, misalkan untuk Lokasi Pengelolaan Kualitas Udara, bisa dikodekan: U1, U2, U3,... dst.
LAYER	Diisi dengan jenis <b>layer peta yang diupload</b> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Lokasi Pengelolaan”,</li> <li>• “Lokasi Pemantauan”,</li> </ul>

40. Berikut contoh tabel atribut yang telah diisi sesuai dengan ketentuan

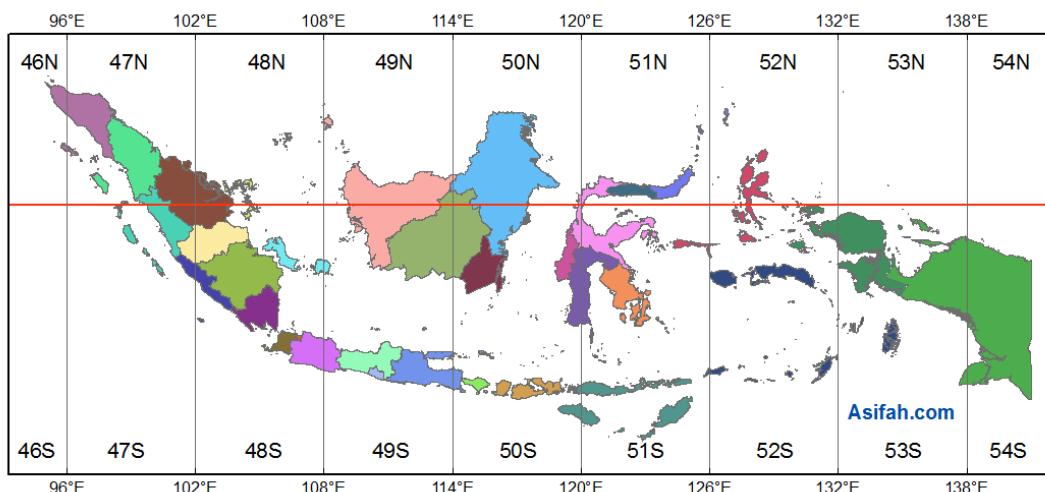


OBJECTID	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	AREA	LAYER	Kode
0	PT BMS	Pengelolaan Limbah B3 dan Fasilitas Kegiatan	2022	Bali	Jembrana	0	Area Kelola Pantau	P1

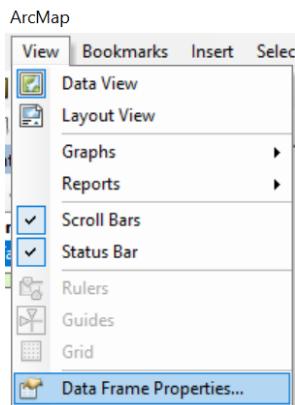
41. Setelah selesai mengisi data atribut tabel, klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**. Lalu klik **Yes** pada jendela berikut.



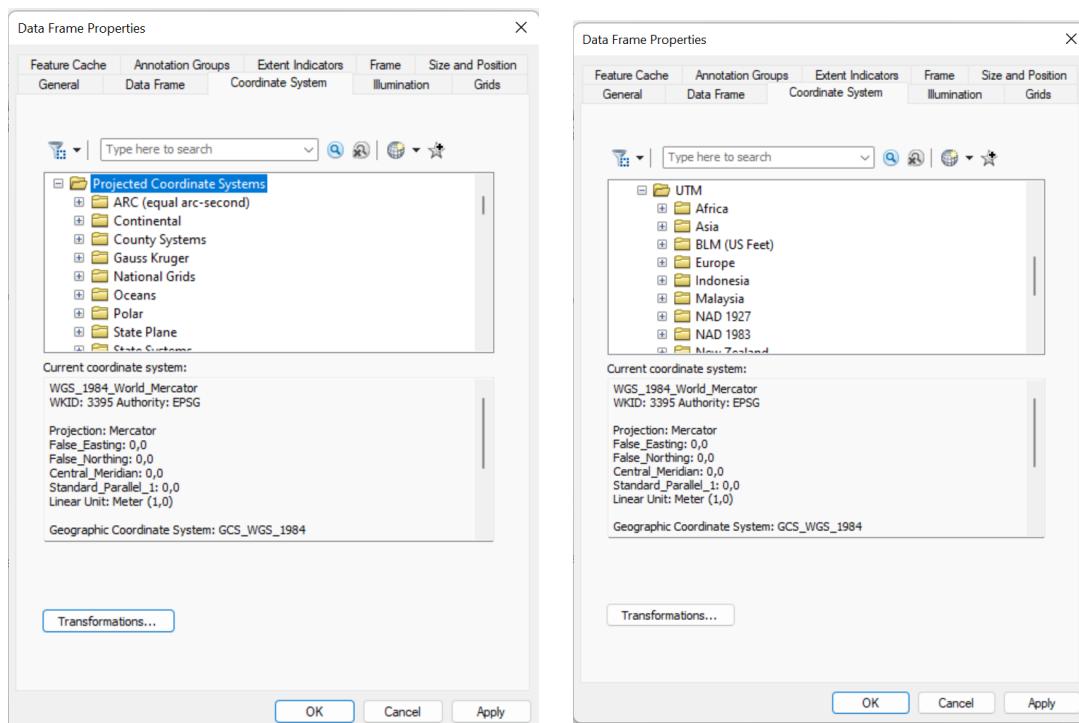
42. Menentukan **lokasi** dari tapak proyek berdasarkan **zona UTM** untuk menghitung luas dengan memperhatikan **gambar di bawah**. Misalnya untuk daerah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat ikut zona 48S dan untuk daerah Jawa Tengah dan DIY menggunakan zona 49S. atau dengan melakukan searching di browser.



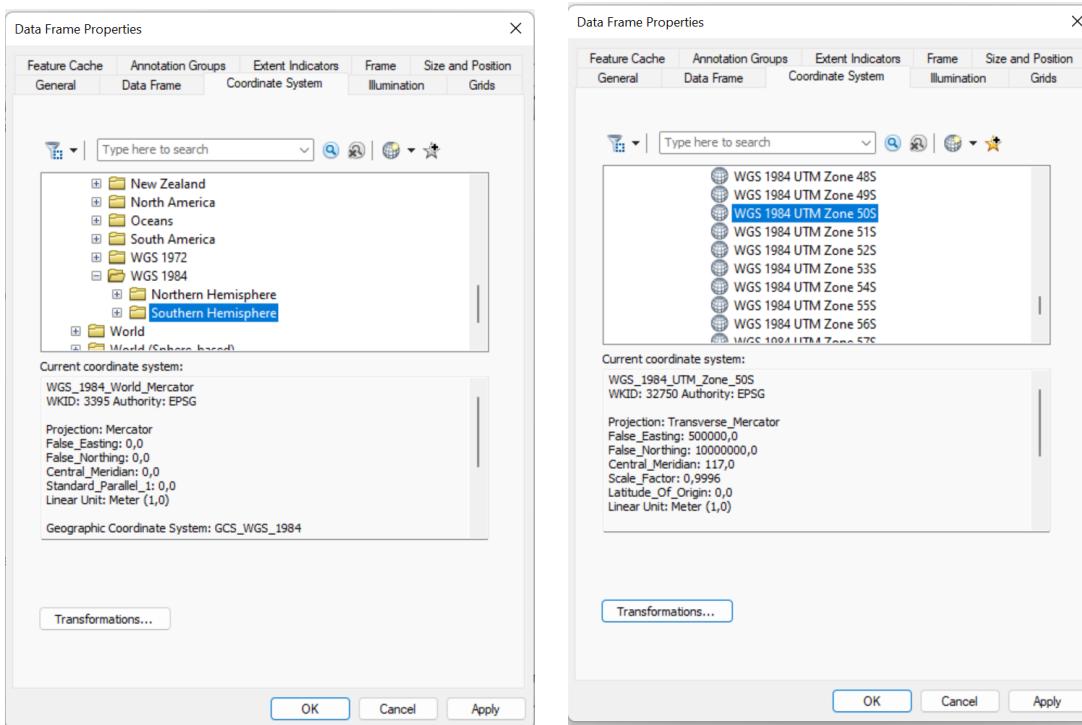
43. Setelah mengetahui zona dari tapak proyek pemrakarsa, pada contoh merupakan daerah konawe provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga memiliki zona 51S. Kemudian klik **View** pilih **Data Frame Properties**



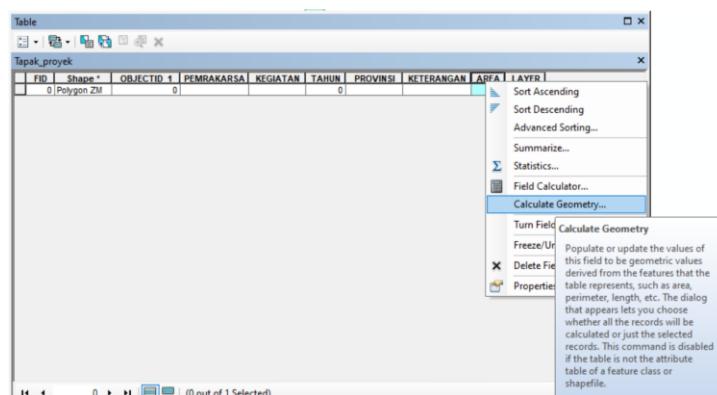
44. Klik **Coordinare system** kemudian klik **Projected Coordinate System**. Scroll ke bawah sampai menemukan UTM, klik **UTM**



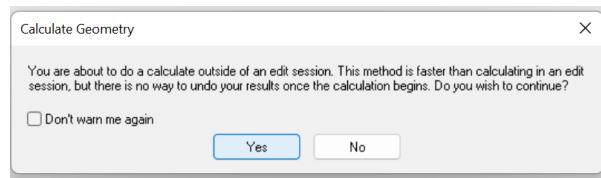
45. Pilih **Southern Hemisphere** atau **Northern Hemisphere**. Untuk WGS dengan Kode **N** pilih **Nothern** sedangkan untuk kode **S** pilih **Southern**. Karena pada contoh masuk zona **50S** maka pilih **Southern Hemisphere**. Scroll kebawah sampai menemukan **zone 50S** kemudian klik **OK**



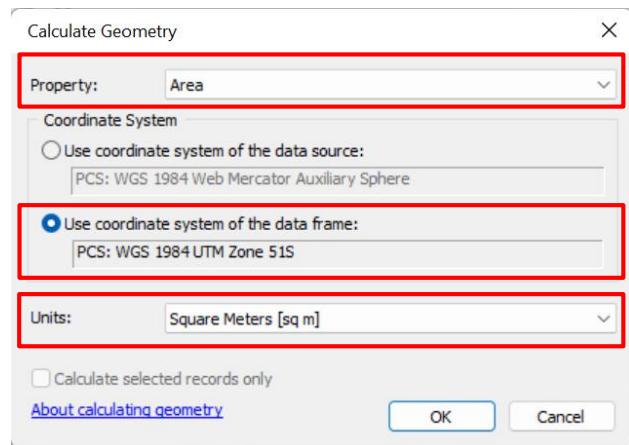
46. Menghitung luas area dengan cara klik kanan bagian kepala field 'AREA' kemudian pilih calculate geometry



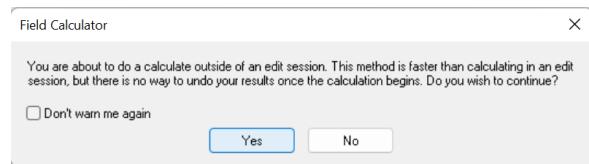
47. Klik Yes



48. Untuk property pilih **Area** dan **units pilih square meters (sq m)**. Pada bagian Use coordinate system te date frame pilih **WGS 1984 UTM Zone 51S** (sesuaikan dengan zona milik anda) kemudian klik **ok**



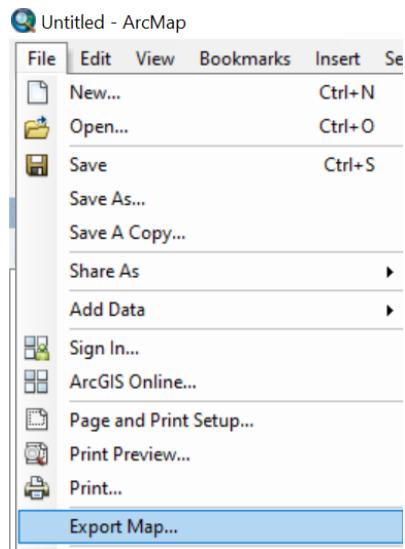
49. Klik Yes



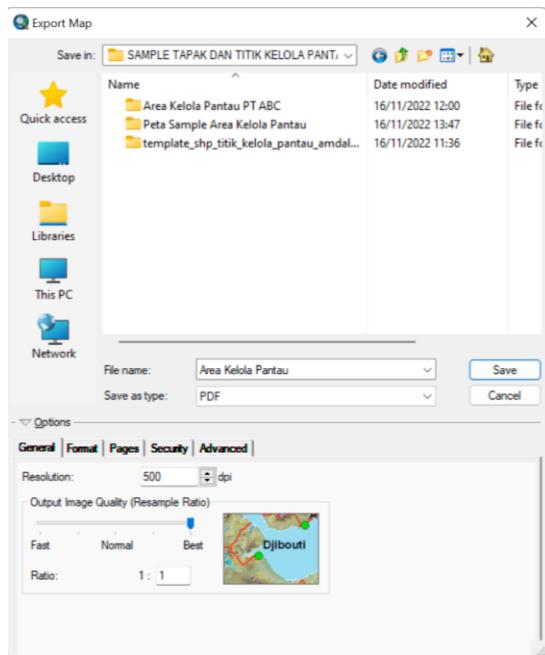
50. Berikut hasil penghitungan luas

FID	Shape *	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	AREA	LAYER	KODE
0	Polygon ZM	PT BMS	Pengelolaan Limbah B3 dan Fasilitas Kegiat	2022	Bali	Jembrana	0,244526	Area Kelola Pantau	P1

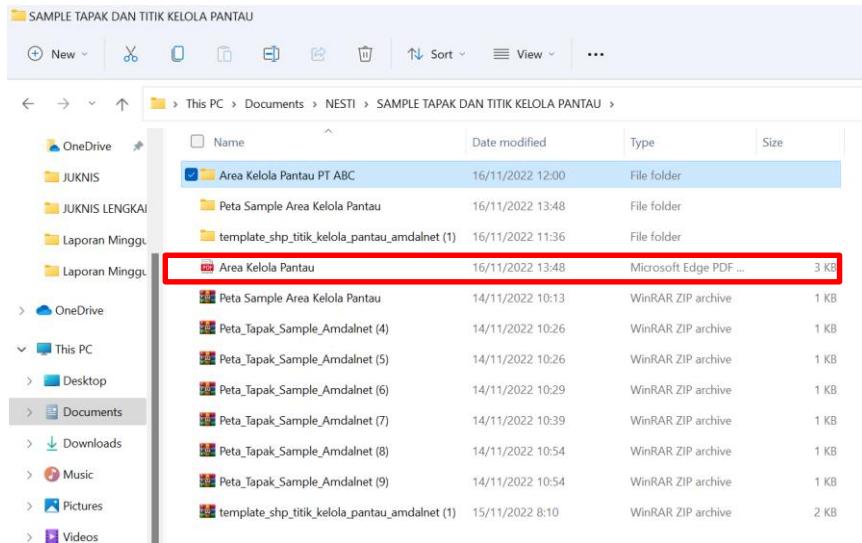
51. Lakukan *Export* layar Arcmap dengan bentuk pdf dengan cara klik **File** pilih **Export Map**



52. Tentukan lokasi penyimpanan file kemudian beri nama dan pada bagian **save as type** pilih PDF kemudian klik **save**

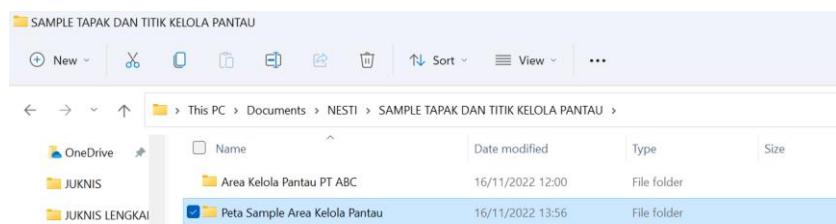


53. Berikut hasil pdf dari halaman arcmap

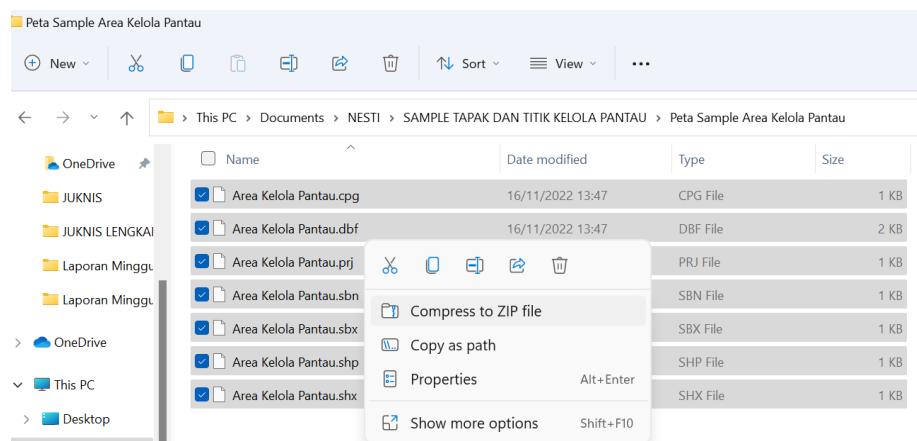


54. Simpan layer Arcmap dengan klik save kemudian tutup halaman Arcmap

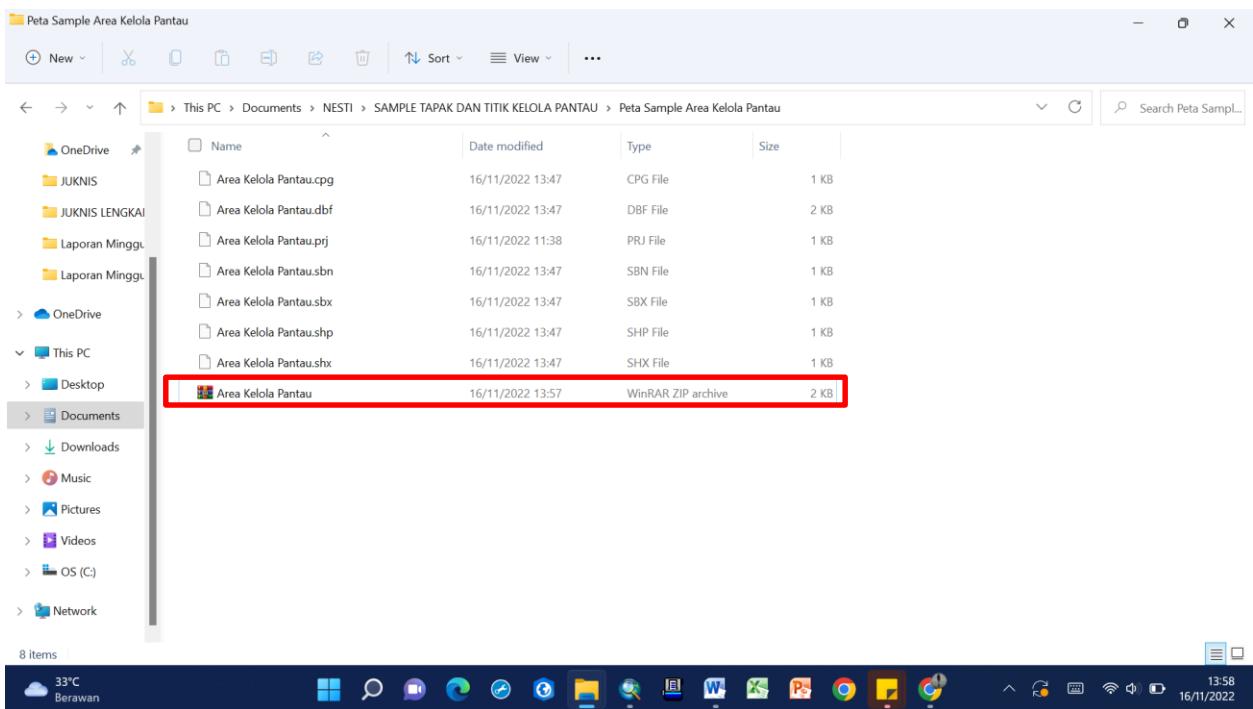
55. Buka folder tempat penyimpanan shp tapak proyek hasil pemrosesan



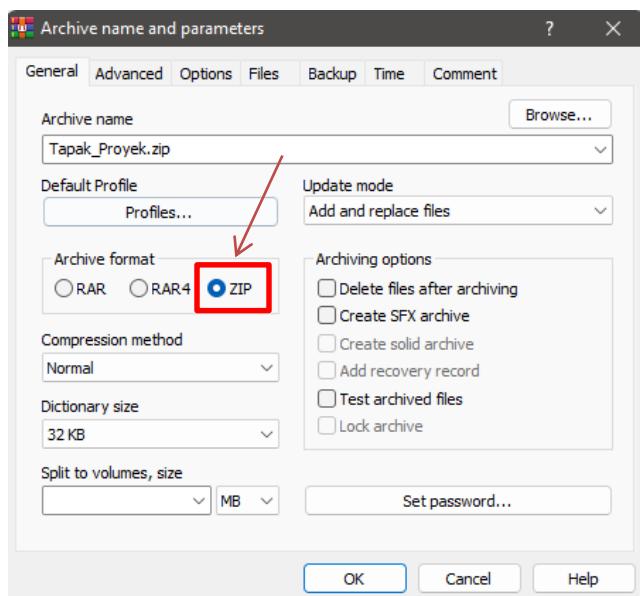
56. Buka Folder kemudian select semua data shapefile → klik kanan pilih **compress to ZIP file**. Untuk penamaan file sesuaikan dengan layer peta yang diupload. lakukan **rename** semua file dengan nama: **Area Kelola/Area Pantau**.



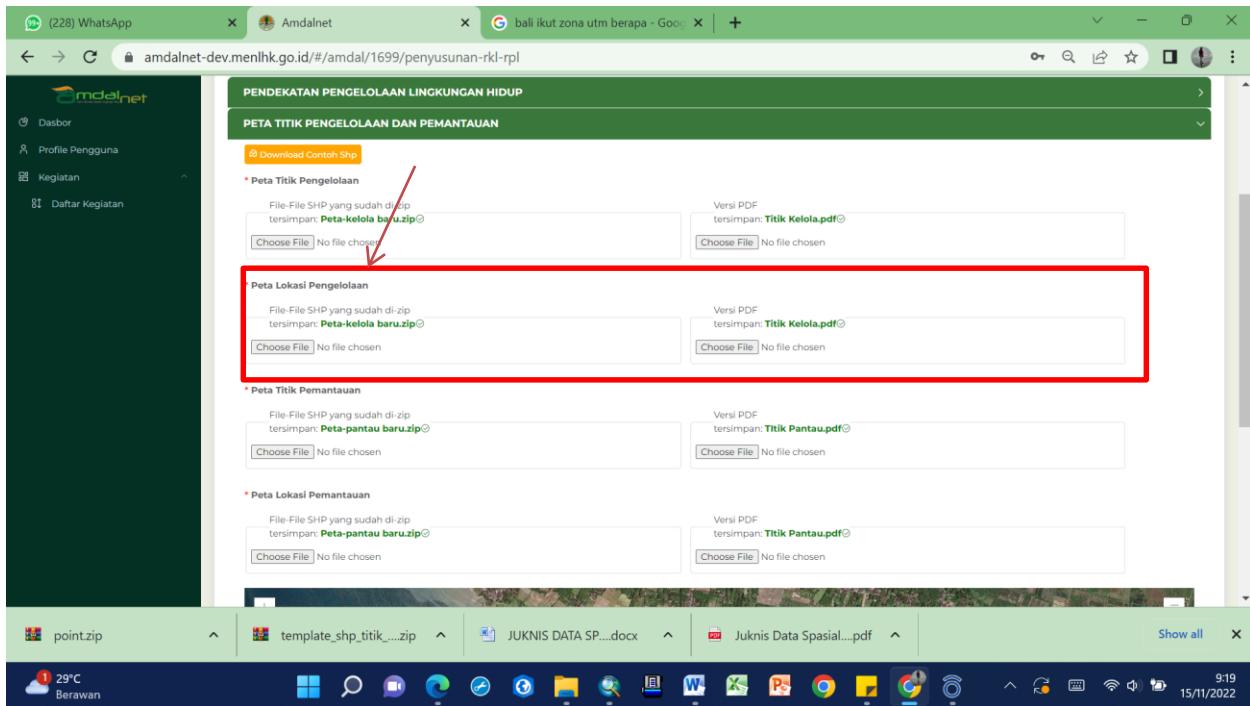
## 57. Berikut hasil ZIP File



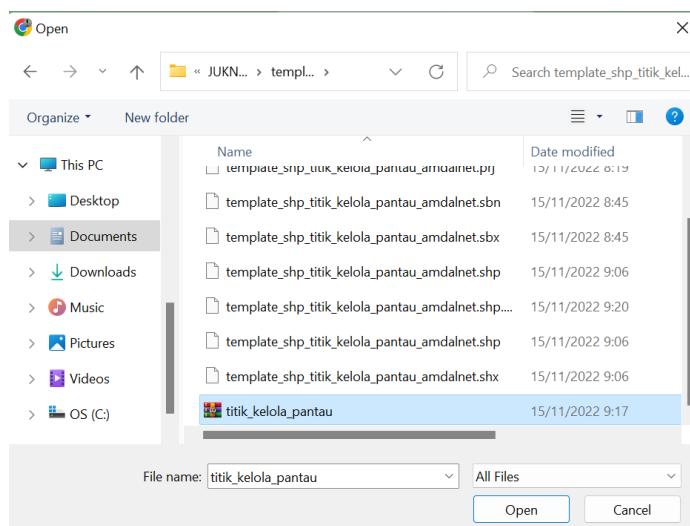
58. Apabila menggunakan software **WinRAR**, lakukan dengan cara klik kanan kemudian **add to archive**, pastikan memilih archive format **ZIP**.



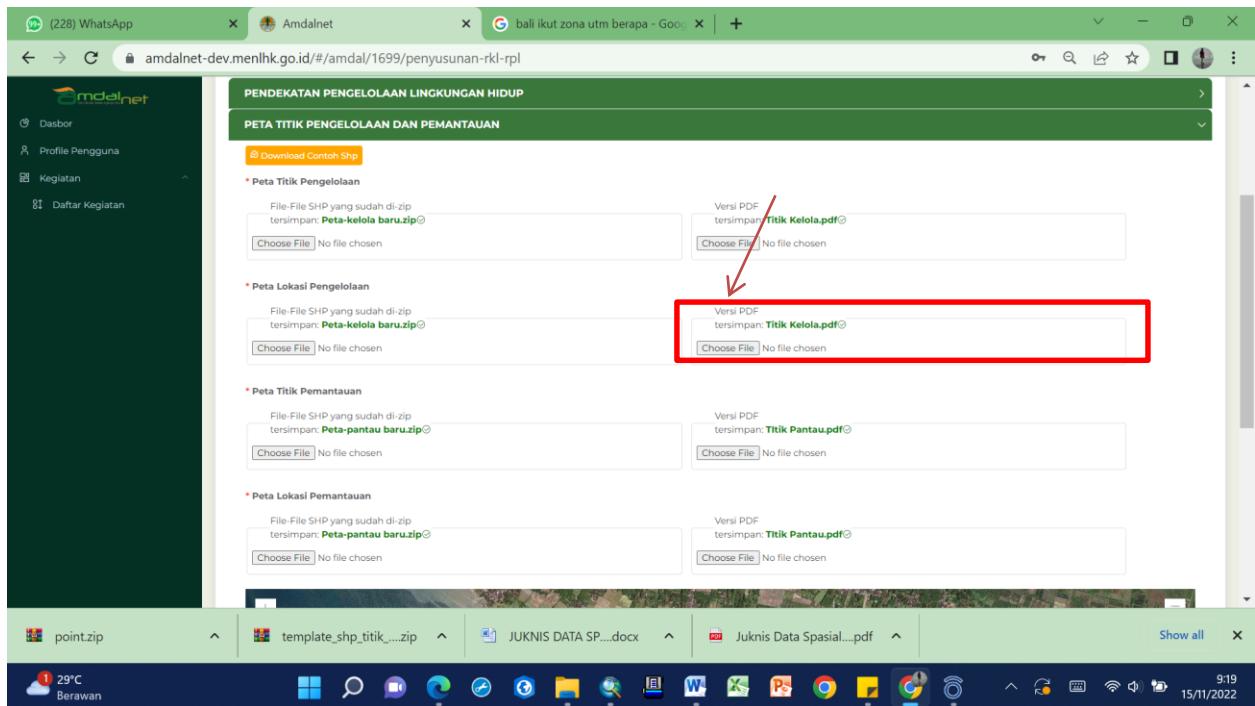
59. Buka kembali amdalnet kemudian klik **Choose File** pada bagian **Peta Lokasi Pengelolaan**



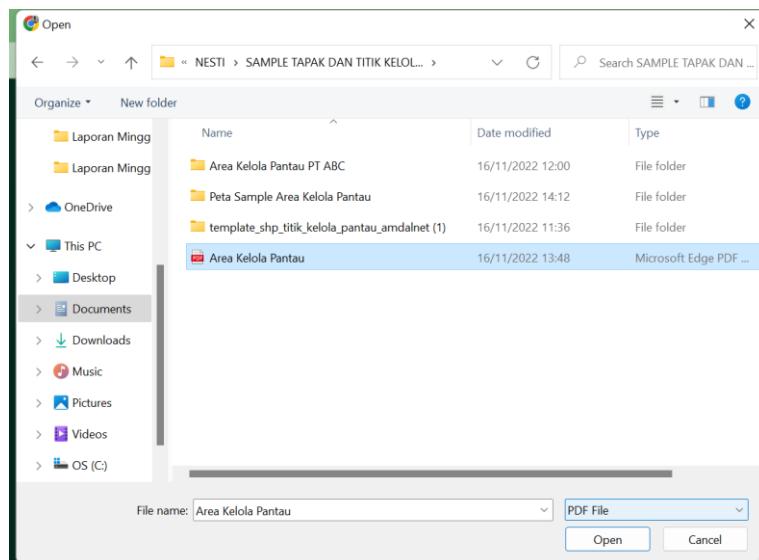
60. Pilih data shp area kelola pantau yang telah di ZIP kan kemudian klik **Open**.



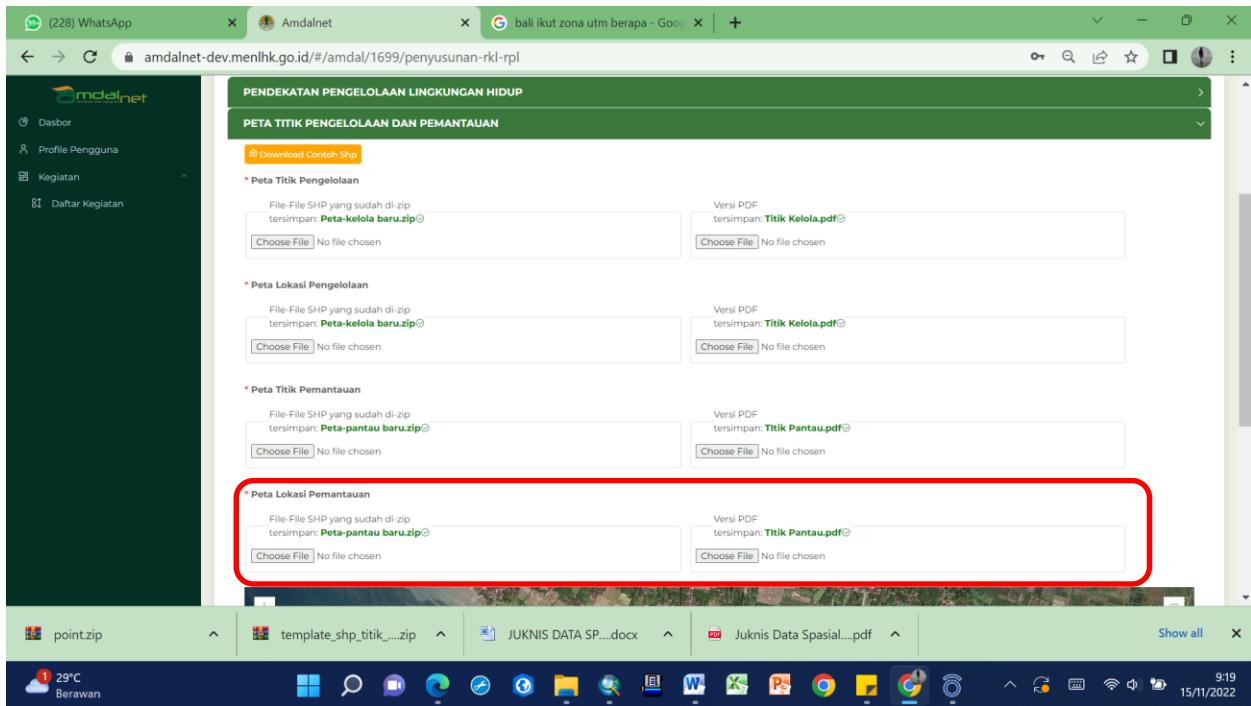
61. Buka kembali amdalnet kemudian klik **Choose File** pada bagian Peta Kelola versi pdf



62. Pilih data shp area kelola pantau yang telah di pdf kan kan kemudian klik Open.



63. Lakukan langkah 59 sampai dengan 61 untuk area Pemantauan



64. Berikut tampilan shp area kelola pantau yang telah di upload pada amdalnet

